

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dengan judul efektivitas pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap penurunan tekanan darah secara *in vivo* dan uji klinis : *systematic review* ini, kesimpulan yang didapatkan :

1. Ekstrak daun kelor mengandung berbagai senyawa aktif terutama dari golongan fenol seperti flavonoid dan turunannya, alkaloid, dan kalium yang memiliki peran penting dalam mekanisme antihipertensi dari daun kelor.
2. Pemberian ekstrak daun kelor sebagai antihipertensi telah terbukti efektif menurunkan tekanan darah dengan memberikan perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol negatif dengan dosis minimum pada mencit galur ICR 10 mg/kg/hari yang diberikan selama 4 minggu, pada tikus galur Wistar 60 mg/kg/hari selama 3 minggu, pada tikus galur Sprague-Dawley 1000 mg/kg/hari selama 2 minggu dan pada pasien hipertensi dengan dosis rebusan 250 mL selama 7 hari.
3. Mekanisme antihipertensi dari ekstrak daun kelor yang telah terbukti yaitu penghambatan *angiotensin converting enzyme*, aktivitas diuretik, aktivitas antioksidan, dan vasorelaksasi melalui aktivasi jalur pembentukan nitrit oksida.

### **V.2. Saran**

Pada penelitian ini, disarankan untuk melakukan pengujian baik pada hewan coba maupun pada pasien hipertensi dengan membandingkan penggunaan metode ekstraksi yang berbeda, variasi dosis, dan mekanisme kerja spesifik dari ekstrak tersebut dengan melakukan pembuatan fraksi dari ekstrak daun kelor ini sehingga metabolit/konstituen utama yang berperan dalam mekanisme antihipertensi dapat diketahui.